

## Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern

| Informasi Artikel                                                                    | Informasi Penulis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>E-ISSN : 3110-7710</b><br/>Volume 2 Nomor 1<br/>Juni 2026<br/>Hlm. 47 - 65</p> | <p>Dewi Lailatul Ngubudiyah<br/><a href="mailto:dewilailatulngubudiyah@gmail.com">dewilailatulngubudiyah@gmail.com</a><br/>UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon</p> <p>Fajar Sidik<br/><a href="mailto:zayfajar12396@gmail.com">zayfajar12396@gmail.com</a><br/>UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon</p> <p>Hasan Fikri<br/><a href="mailto:hasanfikri2002@gmail.com">hasanfikri2002@gmail.com</a><br/>UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon</p> <p>Oliefia Fitriani<br/><a href="mailto:oliefiafitriani42@gmail.com">oliefiafitriani42@gmail.com</a><br/>UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon</p> |

### Abstract

*Life skills education is an important approach to addressing educational challenges in the modern era. Technological developments, globalization, and social changes require students to possess not only academic competence but also life skills that support independence, creativity, communication, problem-solving, and readiness for future careers. This study aims to examine the implementation of life skills education in fostering students' independence and competence through a literature review method. Data were obtained from 27 references consisting of scientific articles, national journals, and books relevant to the research topic. The results indicate that life skills education contributes significantly to shaping independent character, improving social competence, developing vocational abilities, and strengthening students' readiness to face modern life challenges. The implementation of life skills education is carried out through contextual learning, practical activities, entrepreneurship programs, character education, and the integration of technology into learning processes. For example, schools can implement life skills education through entrepreneurship projects, collaborative learning activities, digital literacy training, and practical skill programs that encourage students to become active, creative, and independent learners. Furthermore, life skills education supports the development of critical thinking, decision-making, communication skills, and adaptability to technological and social changes. However, several challenges remain, including limited facilities, insufficient teacher readiness, and the lack of optimal curriculum integration. Therefore, collaboration among schools, families, and communities is necessary to strengthen the implementation of life skills education. Through effective implementation, students are expected to become competent, creative, independent individuals who are better prepared to face the dynamics and demands of life in the modern era.*

**Keywords:** *Life Skills Education, Independence, Student Competence, Life Skills, Modern Era*

# **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi digital, globalisasi, dan perubahan sosial telah membawa perubahan besar dalam sistem pendidikan. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada penguasaan materi akademik, tetapi juga harus mampu mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Peserta didik dituntut memiliki keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan memecahkan masalah secara efektif. Dalam konteks tersebut, pendidikan kecakapan hidup menjadi salah satu pendekatan penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan adaptif terhadap perubahan zaman. Ifnaldi (2021) menjelaskan bahwa pendidikan kecakapan hidup merupakan pendidikan yang membekali peserta didik dengan kemampuan praktis agar mampu menghadapi persoalan hidup secara mandiri dan bertanggung jawab.

Pendidikan kecakapan hidup atau life skills education merupakan proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pengembangan aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Pendidikan ini mencakup kecakapan personal, sosial, akademik, dan vokasional yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan kecakapan hidup, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, bekerja sama, dan beradaptasi dengan lingkungan sosial. Mislaini (2017) menyatakan bahwa pendidikan kecakapan hidup penting diterapkan dalam berbagai lembaga pendidikan karena mampu menumbuhkan semangat kerja, kreativitas, inovasi, dan kemandirian peserta didik dalam menghadapi kehidupan masyarakat modern yang semakin kompleks.

Kebutuhan terhadap pendidikan kecakapan hidup semakin meningkat di era modern karena dunia kerja dan kehidupan sosial memerlukan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan karakter yang kuat. Pendidikan formal selama ini masih cenderung menitikberatkan pada pencapaian nilai akademik sehingga peserta didik kurang memiliki kesiapan menghadapi tantangan nyata dalam kehidupan. Oleh sebab itu, implementasi pendidikan kecakapan hidup menjadi solusi penting untuk meningkatkan kompetensi peserta didik secara menyeluruh. Husniyah, Asrizal, dan

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

Usmeldi (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis kecakapan hidup mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga efektif diterapkan dalam menghadapi tantangan abad ke-21.

Selain meningkatkan kompetensi akademik dan keterampilan praktis, pendidikan kecakapan hidup juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kemampuan mengendalikan diri, dan kemampuan mengambil keputusan merupakan bagian dari life skills yang perlu ditanamkan sejak dini. Pendidikan kecakapan hidup membantu peserta didik menjadi individu yang lebih dewasa dan mampu menghadapi berbagai persoalan kehidupan secara bijaksana. Balkis et al. (2024) menjelaskan bahwa peserta didik yang memiliki kecakapan hidup akan lebih mampu mengembangkan potensinya, menyelesaikan masalah, dan hidup mandiri dalam lingkungan sosialnya.

Implementasi pendidikan kecakapan hidup dapat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran, seperti pembelajaran kontekstual, project based learning, kegiatan praktik, dan program kewirausahaan. Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dapat membantu peserta didik memahami penerapan ilmu dalam kehidupan nyata. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan diri juga menjadi sarana penting dalam menanamkan kecakapan hidup kepada peserta didik. Achmad dan Listyaningsih (2023) menjelaskan bahwa program creative and innovative di sekolah mampu membentuk kecakapan hidup peserta didik melalui kegiatan seni, technopreneur, kesehatan remaja, bahasa, dan konten kreatif yang mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal.

Di era digital saat ini, pendidikan kecakapan hidup juga berkaitan erat dengan kemampuan literasi teknologi dan literasi ekonomi. Peserta didik perlu memiliki kemampuan menggunakan teknologi secara bijak, kreatif, dan produktif agar mampu bersaing dalam kehidupan global. Pendidikan kecakapan hidup berbasis literasi ekonomi dapat membantu peserta didik memahami pengelolaan keuangan, kewirausahaan, dan pengambilan keputusan ekonomi secara sederhana sejak usia sekolah dasar. Shafar et al. (2022) menyatakan bahwa pendidikan kecakapan hidup berbasis literasi ekonomi mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

memahami aktivitas ekonomi dan membentuk perilaku mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, perkembangan era Society 5.0 dan revolusi industri 4.0 menuntut peserta didik memiliki kemampuan adaptasi, literasi digital, kemampuan komunikasi, serta keterampilan kolaboratif yang kuat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kecakapan hidup tidak hanya menjadi pelengkap pembelajaran, tetapi telah menjadi kebutuhan utama dalam sistem pendidikan modern. Pendidikan yang hanya berorientasi pada aspek akademik dinilai kurang mampu mempersiapkan peserta didik menghadapi perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta tantangan dunia kerja yang dinamis. Oleh karena itu, integrasi pendidikan kecakapan hidup dalam proses pembelajaran menjadi semakin penting untuk membentuk peserta didik yang mandiri, kreatif, inovatif, dan mampu bersaing pada era globalisasi digital.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pendidikan kecakapan hidup, kajian yang secara khusus mengkaji implementasi pendidikan kecakapan hidup dalam menumbuhkan kemandirian dan kompetensi peserta didik melalui sintesis berbagai hasil penelitian terbaru masih relatif terbatas. Sebagian penelitian lebih berfokus pada penerapan life skills pada bidang atau jenjang tertentu sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi pendidikan kecakapan hidup dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi pendidikan kecakapan hidup dalam membentuk peserta didik yang mandiri, kompeten, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Berdasarkan berbagai kajian tersebut, pendidikan kecakapan hidup memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kemandirian dan kompetensi peserta didik di era modern. Pendidikan ini tidak hanya membantu peserta didik menguasai kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, serta kesiapan menghadapi dunia kerja dan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, implementasi pendidikan kecakapan hidup perlu diintegrasikan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah melalui dukungan guru, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

untuk mengkaji implementasi pendidikan kecakapan hidup dalam menumbuhkan kemandirian dan kompetensi peserta didik melalui studi literatur dari berbagai sumber ilmiah yang relevan.

### **2. TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup**

Pendidikan kecakapan hidup merupakan pendekatan pendidikan yang bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan secara efektif dan mandiri. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada pengembangan kemampuan personal, sosial, akademik, dan vokasional yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan kecakapan hidup, peserta didik dilatih agar mampu berpikir kritis, mengambil keputusan, berkomunikasi dengan baik, serta memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan sosial dan perkembangan teknologi. Menurut Fadeli (2024) implementasi pendidikan kecakapan hidup mampu meningkatkan kualitas peserta didik melalui pembelajaran yang menekankan keterampilan praktis, pembentukan karakter, dan kesiapan menghadapi tantangan kehidupan modern secara lebih mandiri dan produktif.

Pendidikan kecakapan hidup juga memiliki keterkaitan yang erat dengan pengembangan keterampilan abad ke-21 yang meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi digital. Di era modern, peserta didik tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang berlangsung sangat cepat. Oleh karena itu, pendidikan kecakapan hidup menjadi salah satu pendekatan penting dalam membentuk peserta didik yang mampu menghadapi tantangan global secara lebih kompetitif, inovatif, dan bertanggung jawab.

#### **2.2 Kemandirian Peserta Didik**

Kemandirian peserta didik merupakan kemampuan individu dalam mengelola diri sendiri, mengambil keputusan, serta menyelesaikan berbagai persoalan tanpa bergantung secara berlebihan kepada orang lain. Dalam dunia pendidikan, kemandirian tercermin melalui kemampuan belajar mandiri, tanggung

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

jawab terhadap tugas, disiplin, dan kemampuan mengatur waktu secara efektif. Pendidikan kecakapan hidup memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan karakter mandiri karena peserta didik diberikan pengalaman belajar yang melatih kemampuan berpikir dan bertindak secara bertanggung jawab. Sururiah (2024) menjelaskan bahwa penerapan pendidikan kecakapan hidup di sekolah mampu membentuk sikap mandiri, rasa percaya diri, dan tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan berbasis pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Kemandirian peserta didik menjadi salah satu kompetensi penting dalam menghadapi era digital karena peserta didik dituntut mampu belajar secara mandiri, memanfaatkan teknologi secara bijak, serta memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam berbagai situasi kehidupan. Melalui pendidikan kecakapan hidup, peserta didik dibiasakan menghadapi berbagai permasalahan nyata sehingga mampu membangun sikap percaya diri, tanggung jawab, dan kemampuan mengelola diri secara optimal dalam lingkungan sosial maupun pendidikan.

### **2.3 Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

Kompetensi peserta didik di era modern tidak hanya terbatas pada kemampuan akademik, tetapi juga meliputi kemampuan komunikasi, kreativitas, kolaborasi, berpikir kritis, serta literasi digital yang menjadi bagian penting dari keterampilan abad ke-21. Perkembangan teknologi dan globalisasi menuntut peserta didik memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan sosial dan dunia kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, sistem pendidikan perlu mengembangkan kompetensi peserta didik secara menyeluruh agar mampu menghadapi tantangan masa depan. Habsy et al. (2024) menjelaskan bahwa pengembangan kompetensi peserta didik harus dilakukan melalui pendidikan yang berpihak pada siswa dengan menanamkan nilai kreativitas, kolaborasi, inovasi, dan kemampuan berpikir kritis sebagai bagian dari pembentukan profil pelajar yang adaptif di era modern.

Selain itu, kompetensi peserta didik pada era modern juga berkaitan dengan kemampuan memanfaatkan teknologi digital secara produktif dan bertanggung jawab. Literasi digital, kemampuan problem solving, dan keterampilan komunikasi

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

menjadi bagian penting dalam membentuk sumber daya manusia yang mampu bersaing pada era globalisasi. Oleh karena itu, pendidikan kecakapan hidup perlu diintegrasikan dengan pembelajaran berbasis teknologi dan pengalaman nyata agar peserta didik memiliki kesiapan menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan perkembangan dunia kerja di masa depan.

### **2.4 Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup**

Implementasi pendidikan kecakapan hidup dapat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran seperti pembelajaran kontekstual, project based learning, kegiatan praktik, program kewirausahaan, dan kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, dan inovatif agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan hidup secara optimal. Selain itu, integrasi pendidikan kecakapan hidup dalam kurikulum sekolah juga membantu peserta didik memahami hubungan antara teori dan praktik kehidupan sehari-hari. Rohman (2024) menyatakan bahwa implementasi pendidikan kecakapan hidup berbasis pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterampilan sosial, kemampuan problem solving, dan kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan kehidupan serta dunia kerja di era modern.

Implementasi pendidikan kecakapan hidup pada era digital juga dapat diperkuat melalui pemanfaatan media teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan kegiatan kolaboratif yang mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan tersebut membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan kehidupan modern. Dengan demikian, pendidikan kecakapan hidup tidak hanya berfungsi sebagai penguatan keterampilan praktis, tetapi juga menjadi strategi penting dalam membentuk peserta didik yang mandiri, kompeten, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

## **3. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kajian pustaka dipilih karena penelitian berfokus pada pengumpulan, pengkajian, dan analisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan implementasi pendidikan kecakapan hidup dalam

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

menumbuhkan kemandirian dan kompetensi peserta didik di era modern. Data penelitian diperoleh dari jurnal ilmiah, buku metodologi penelitian, artikel akademik, prosiding, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Ariani, Hadiyatno, dan Anam (2024) penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber referensi ilmiah untuk memperoleh pemahaman teoritis dan konseptual secara mendalam terhadap suatu fenomena penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis sebanyak 27 sumber literatur yang terdiri atas jurnal nasional, artikel ilmiah, prosiding, dan buku yang relevan dengan tema pendidikan kecakapan hidup. Literatur yang digunakan dipublikasikan dalam rentang sepuluh tahun terakhir agar data dan hasil kajian tetap relevan dengan perkembangan pendidikan modern dan tantangan abad ke-21. Pemilihan metode kajian pustaka dilakukan karena metode ini dinilai mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi pendidikan kecakapan hidup berdasarkan sintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi sumber pustaka, seleksi literatur, klasifikasi data, dan dokumentasi hasil kajian. Peneliti menyeleksi berbagai sumber ilmiah berdasarkan relevansi tema, tahun publikasi, serta kesesuaian isi dengan fokus penelitian mengenai pendidikan kecakapan hidup. Literatur yang digunakan berasal dari sumber terpercaya seperti jurnal nasional terakreditasi, buku metodologi penelitian, dan artikel ilmiah yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Iryani, Syam, dan Asrini (2023) menjelaskan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan dilakukan secara sistematis melalui proses penelusuran referensi, pencatatan informasi penting, dan pengorganisasian data agar penelitian memiliki validitas akademik yang kuat.

Proses penelusuran literatur dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, Garuda, dan jurnal pendidikan terakreditasi dengan menggunakan kata kunci “pendidikan kecakapan hidup”, “life skills education”, “kemandirian peserta didik”, “kompetensi abad ke-21”, dan “implementasi life skills”. Artikel yang dipilih merupakan sumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

implementasi pendidikan kecakapan hidup dalam pembelajaran serta pengembangan kompetensi peserta didik di era modern.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan data berdasarkan tema-tema tertentu yang berkaitan dengan konsep pendidikan kecakapan hidup, kemandirian peserta didik, kompetensi abad ke-21, dan implementasi pembelajaran berbasis life skills. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara mendalam untuk menemukan pola, hubungan, serta temuan-temuan penting dari berbagai penelitian sebelumnya. Proses analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang sistematis mengenai implementasi pendidikan kecakapan hidup dalam dunia pendidikan modern. Mustanir et al. (2024) menyatakan bahwa analisis deskriptif kualitatif bertujuan menghasilkan interpretasi mendalam terhadap data penelitian melalui pengelompokan dan penafsiran informasi secara sistematis.

Selain itu, analisis data dilakukan dengan membandingkan berbagai hasil penelitian terdahulu untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta kecenderungan implementasi pendidikan kecakapan hidup dalam berbagai konteks pembelajaran. Teknik analisis tersebut membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi pendidikan kecakapan hidup terhadap pembentukan kemandirian, keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kesiapan peserta didik menghadapi perkembangan era digital dan globalisasi.

Kajian pustaka ini bertujuan memperoleh pemahaman komprehensif mengenai implementasi pendidikan kecakapan hidup dalam meningkatkan kualitas peserta didik, khususnya dalam aspek kemandirian, keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kesiapan menghadapi tantangan era modern. Melalui metode kajian pustaka, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran teoritis yang relevan mengenai pentingnya integrasi pendidikan kecakapan hidup dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat modern. Sholihah et al. (2023) menjelaskan bahwa

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

penelitian kualitatif berbasis kajian pustaka dapat menghasilkan pemahaman konseptual yang mendalam melalui interpretasi berbagai sumber ilmiah yang relevan dan terpercaya.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Pendidikan Kecakapan Hidup Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik**

Pendidikan kecakapan hidup memiliki peran penting dalam meningkatkan kemandirian peserta didik melalui pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung dan penerapan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan life skills, peserta didik dilatih untuk bertanggung jawab, mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, dan mengembangkan rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Proses pembelajaran yang berbasis praktik juga membantu peserta didik memahami pentingnya disiplin, kerja keras, dan kemampuan mengelola diri secara mandiri. Balkis, et al. (2024) menjelaskan bahwa kecakapan hidup memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter mandiri peserta didik karena mampu membantu siswa menghadapi persoalan hidup dengan mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Kemandirian peserta didik yang berkembang melalui pendidikan kecakapan hidup tidak hanya terlihat dalam aspek akademik, tetapi juga dalam kehidupan sosial dan emosional. Peserta didik menjadi lebih mampu mengatur aktivitas belajar, memiliki tanggung jawab terhadap tugas, serta mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran life skills juga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan sosial yang terjadi di era modern. Raharjo (2024) menjelaskan bahwa pendidikan kecakapan hidup yang diterapkan melalui kegiatan pembelajaran di lingkungan pesantren mampu meningkatkan kemandirian peserta didik melalui pembiasaan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan menyelesaikan masalah secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan kecakapan hidup juga menjadi salah satu solusi penting dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan persaingan global yang semakin kompleks. Peserta didik tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan hidup yang dapat membantu mereka bertahan

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

dan berkembang dalam kehidupan masyarakat modern. Pembiasaan life skills sejak dini mampu membentuk karakter peserta didik yang lebih percaya diri, kreatif, dan mandiri dalam mengambil keputusan. Najiha et al. (2024) menyatakan bahwa pendidikan kecakapan hidup yang dilakukan secara konsisten melalui pembiasaan dan pengalaman nyata dapat melatih kemandirian peserta didik sehingga mereka mampu hidup mandiri, membantu diri sendiri, dan mengambil keputusan secara bijaksana dalam berbagai situasi kehidupan.

### **4.2 Pendidikan Kecakapan Hidup Mengembangkan Kompetensi Sosial dan Komunikasi**

Pendidikan kecakapan hidup memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan partisipatif. Pembelajaran berbasis life skills mendorong peserta didik untuk terlibat dalam diskusi, kerja kelompok, presentasi, dan aktivitas pemecahan masalah bersama sehingga kemampuan komunikasi interpersonal dapat berkembang secara optimal. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik belajar menyampaikan ide, menghargai pendapat orang lain, serta bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Al Hasanah dan Hasruddin (2024) menjelaskan bahwa keterampilan komunikasi dan kolaborasi peserta didik dapat berkembang melalui pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berinteraksi dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan sosial peserta didik menjadi lebih baik.

Kemampuan sosial menjadi salah satu kompetensi penting di era modern karena peserta didik dituntut mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial yang beragam dan perkembangan masyarakat yang dinamis. Pendidikan kecakapan hidup membantu peserta didik mengembangkan sikap empati, toleransi, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain. Pembelajaran kolaboratif yang diterapkan dalam pendidikan life skills juga mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong interaksi positif antarpeserta didik sehingga keterampilan sosial dan emosional mereka berkembang secara lebih optimal. Pertiwi, Sumarno, dan Munawar (2024) menjelaskan bahwa implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis masalah mampu meningkatkan keterampilan sosial dan emosional

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

peserta didik melalui aktivitas kerja sama, komunikasi aktif, dan pemecahan masalah secara kelompok.

Selain itu, pendidikan kecakapan hidup juga membantu peserta didik meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi dan menyampaikan pendapat di depan orang lain. Keterampilan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan dalam kehidupan sosial maupun dunia kerja karena peserta didik dituntut mampu menyampaikan ide secara jelas, efektif, dan santun. Pembelajaran yang berbasis tantangan dan pengalaman langsung dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam berinteraksi dan berpikir kritis selama proses pembelajaran berlangsung. Stefani dan Setyaningrum (2024) menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis tantangan mampu meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik karena siswa dilatih untuk aktif berdiskusi, bekerja sama, dan menyampaikan hasil pemikirannya secara sistematis dalam kegiatan pembelajaran.

### **4.3 Integrasi Keterampilan Vokasional Meningkatkan Kesiapan Kerja**

Integrasi keterampilan vokasional dalam pendidikan kecakapan hidup memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja peserta didik di era modern. Pendidikan vokasional memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman praktik yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja sehingga mereka memiliki kemampuan teknis dan profesional yang lebih baik. Melalui kegiatan praktik kerja lapangan, pelatihan kewirausahaan, dan pembelajaran berbasis industri, peserta didik dapat memahami budaya kerja, meningkatkan keterampilan teknis, serta mengembangkan kemampuan problem solving yang dibutuhkan di lingkungan kerja. Setyaramadani dan Rosidah (2024) menjelaskan bahwa pendidikan vokasional yang terintegrasi dengan dunia industri mampu membentuk kesiapan kerja peserta didik melalui penguatan kompetensi teknis, pembangunan karakter, dan pengalaman praktik yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Pendidikan kecakapan hidup yang dipadukan dengan keterampilan vokasional juga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan employability skills yang meliputi komunikasi, kerja sama tim, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dunia kerja. Keterampilan tersebut

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

sangat penting dalam menghadapi perkembangan industri modern dan persaingan global yang semakin kompetitif. Program pembelajaran berbasis keterampilan kerja memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara langsung melalui pengalaman nyata sehingga mereka lebih siap memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Paramitha dan Harmanto (2024) menjelaskan bahwa employability skills dan perencanaan karier memiliki pengaruh besar terhadap kesiapan kerja peserta didik karena membantu siswa memahami tuntutan pekerjaan dan meningkatkan kemampuan profesional secara lebih optimal.

Peserta didik yang memperoleh keterampilan vokasional memiliki peluang lebih besar untuk menjadi individu yang produktif dan mandiri secara ekonomi. Keterampilan praktis yang diperoleh melalui pendidikan vokasional membantu peserta didik meningkatkan kompetensi kerja dan kesiapan menghadapi tantangan globalisasi serta perkembangan industri berbasis teknologi. Selain itu, pengalaman praktik industri juga membantu peserta didik memahami kondisi nyata dunia kerja sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan profesi di masa depan. Asdin, Bakhrani, dan Arfandi (2024) menjelaskan bahwa kompetensi, motivasi kerja, dan praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK karena mampu meningkatkan keterampilan, pengalaman kerja, dan kesiapan profesional siswa dalam memasuki dunia industri modern.

### **4.4 Pembelajaran Kontekstual dan Teknologi Mendukung Life Skills**

Implementasi pendidikan kecakapan hidup semakin efektif melalui penggunaan pembelajaran kontekstual yang dipadukan dengan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek, problem solving, dan penggunaan media digital mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan belajar. Melalui pembelajaran kontekstual, peserta didik dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan membantu pengembangan keterampilan hidup. Musyafak et al. (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan kemampuan literasi peserta didik karena siswa dilibatkan

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

secara aktif dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan situasi nyata di lingkungan mereka.

Teknologi digital juga memberikan kontribusi besar dalam mendukung pengembangan life skills peserta didik di era modern. Penggunaan website, media interaktif, dan aplikasi pembelajaran membantu peserta didik memperoleh akses informasi secara luas serta melatih keterampilan berpikir kritis dan kemampuan literasi digital. Integrasi teknologi dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih aktif mencari informasi, menganalisis data, dan memanfaatkan media digital secara bijaksana. Pradana, Ofianto, dan Mulyani (2024) menjelaskan bahwa penggunaan website dalam pembelajaran memiliki hubungan signifikan dengan peningkatan kemampuan literasi digital peserta didik karena membantu siswa memahami penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan produktif.

Selain itu, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan kreativitas, komunikasi, dan kemampuan kolaborasi peserta didik sebagai bagian dari keterampilan abad ke-21. Penggunaan media digital seperti e-learning, digital worksheet, dan aplikasi pembelajaran interaktif membantu peserta didik belajar secara mandiri serta meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Ginting (2025) menjelaskan bahwa literasi digital berbasis artificial intelligence dapat memperkuat pembelajaran kontekstual melalui penggunaan teknologi yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan sosial peserta didik di era digital.

### **4.5 Tantangan Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup**

Meskipun pendidikan kecakapan hidup memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan kualitas peserta didik, implementasinya di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan fasilitas dan sarana pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan hidup peserta didik. Banyak sekolah masih mengalami keterbatasan media praktik, laboratorium, dan teknologi pembelajaran sehingga penerapan pendidikan berbasis keterampilan belum berjalan secara optimal. Selain itu, pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup juga sering terkendala oleh kurangnya dukungan sistem pembelajaran yang terintegrasi dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan dunia kerja. Fadeli (2024) menjelaskan bahwa implementasi

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

pendidikan kecakapan hidup masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya dukungan pembelajaran praktik, dan belum optimalnya pengelolaan program life skills di sekolah.

Tantangan lain dalam implementasi pendidikan kecakapan hidup adalah kurangnya kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis life skills. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan keterampilan hidup ke dalam proses pembelajaran karena terbatasnya pelatihan dan pemahaman mengenai strategi pembelajaran kontekstual. Selain itu, perubahan kurikulum dan tuntutan administrasi pendidikan juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup di sekolah. Nazar et al. (2024) menjelaskan bahwa implementasi kurikulum berbasis kompetensi masih menghadapi tantangan berupa kesiapan guru, keterbatasan sumber daya, dan perlunya penyesuaian sistem pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

Selain faktor fasilitas dan kesiapan guru, paradigma pendidikan yang masih terlalu berorientasi pada aspek akademik juga menjadi tantangan besar dalam penerapan pendidikan kecakapan hidup. Banyak sekolah masih memprioritaskan pencapaian nilai akademik dibandingkan pengembangan keterampilan sosial, komunikasi, kreativitas, dan kemandirian peserta didik. Padahal, keterampilan hidup sangat penting untuk membantu peserta didik menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi di era modern. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan sistem pendidikan yang mampu mengintegrasikan pendidikan kecakapan hidup secara efektif dalam proses pembelajaran. Febiani et al. (2024) menjelaskan bahwa pengembangan pendidikan berbasis kecakapan hidup memerlukan kolaborasi berbagai pihak agar peserta didik mampu memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan kehidupan dan dunia kerja masa depan.

### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kecakapan hidup (*life skills education*) memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemandirian dan kompetensi peserta didik di era modern.

## **Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern**

Pendidikan kecakapan hidup tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk keterampilan personal, sosial, dan vokasional yang dibutuhkan peserta didik dalam menghadapi tantangan kehidupan dan dunia kerja.

Implementasi pendidikan kecakapan hidup melalui pembelajaran kontekstual, pembelajaran berbasis proyek, kegiatan praktik, kewirausahaan, serta integrasi teknologi digital mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan kesiapan kerja peserta didik. Selain itu, pendekatan ini membantu peserta didik menjadi lebih mandiri, percaya diri, adaptif, dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penerapan pendidikan kecakapan hidup masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis life skills, dan paradigma pendidikan yang masih berorientasi pada aspek akademik. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari sekolah, keluarga, pemerintah, dan masyarakat untuk memperkuat implementasi pendidikan kecakapan hidup melalui pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan penyediaan sarana pembelajaran yang memadai.

Dengan implementasi yang optimal, pendidikan kecakapan hidup diharapkan mampu membentuk peserta didik yang mandiri, kreatif, kompeten, dan siap menghadapi dinamika kehidupan di era modern.

### **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, N. L., & Listyaningsih, L. (2023). Pelaksanaan Program Creative and Innovative (Creatin) dalam Membentuk Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Peserta Didik di SMA Semen Gresik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9224–9235. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7718>
- Al Hasanah, L., & Hasruddin. (2024). Profil Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Materi Pengenalan Sel pada Siswa SMP. *BIO-CONS: Jurnal Biologi dan Konservasi*, 7(1), 54–63. <https://doi.org/10.31537/biocons.v7i1.2200>
- Ariani, H. M., Hadiyatno, D., & Anam, H. (2024). *Metodologi Penelitian: Langkah Mudah Menulis Skripsi dan Tesis*. PT RajaGrafindo Persada.

## Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern

- Asdin, A., Bakhrani, B., & Arfandi, A. (2024). Analisis Kompetensi, Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan pada SMK Negeri di Kota Kendari. *UNM Journal of Technology and Vocational*, 8(2), 178–188. <https://doi.org/10.26858/ujtv.v8i2.2254>
- Balkis, S., Arismunandar, A., Tarrapa, S., Al Muhajir, M., & Fitriyani, F. (2024). Implementasi kecakapan hidup dalam membentuk karakter peserta didik. *Jurnal Kependidikan Media*, 13(1), 51–60. <https://doi.org/10.26618/jkm.v13i1.14269>
- Fadeli, D. M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMK Tri Sukses Kelurahan Pemanggilan Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 217–230. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.137>
- Febiani, D., Rabbania, N. Z., Azizah, P. S. N., & Karwati, L. (2024). Pengembangan Kompetensi Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup dalam Menghadapi Tantangan Kehidupan. *JoCE (Journal of Community Education)*, 5(2), 115–124. <https://journal-fkip.unsika.ac.id/index.php/joce/article/view/12898>
- Ginting, D. R. (2025). Literasi Digital Berbasis *Artificial Intelligence* untuk Penguatan Pembelajaran Kontekstual Jenjang Sekolah Dasar. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 112–124. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.1778>
- Habsy, B. A., Mujiono, A. P., Halmahera, A. D. S., Rohmawati, L. I. S., Nikmah, L. A., Hilman, L., & Mariatiningsih, M. (2024). Menelaah Profil Pelajar Pancasila dan Perwujudannya dalam Pendidikan yang Berpihak pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32079–32093. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12239>
- Husniyah, R., Asrizal, A., & Usmeldi, U. (2021). Literatur Review Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *KONSTAN: Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, 6(2), 74–79. <https://doi.org/10.20414/konstan.v6i2.93>

## Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern

- Ifnaldi, I. (2021). Pendidikan kecakapan hidup. *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 8(2), 170–188. <https://doi.org/10.52166/darelilmi.v8i2.2911>
- Iryani, J., Syam, N., & Asrini. (2023). *Metodologi Penelitian Dasar: Kuantitatif dan Kualitatif*. Lajagoe Pustaka.
- Mislaini, M. (2017). Pendidikan dan bimbingan kecakapan hidup (*life skill*) peserta didik. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 88–101. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v1i02.974>
- Musyafak, M., Supandi, S., Wardani, B., & Pramadyahsari, A. S. (2024). Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik SMKN 7 Semarang. *JP2MS*, 8(2), 167–176. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.8.2.167-176>
- Mustanir, A., Widyawati, W., Trimurti, C. P., et al. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Media Sains Indonesia.
- Najiha, N., Putro, K. Z., Basri, M., & Puspitaloka, V. A. (2024). Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Melatih Kemandirian pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(2), 186–196. <https://doi.org/10.35473/ijec.v6i2.3521>
- Nazar, E. R., Nasir, N., Bagea, I., & Abubakar. (2024). Peluang dan Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar: Sebuah Studi Interview di Sekolah Penggerak dan Mandiri Berubah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 18–31. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2024.v11.i1.p18-31>
- Paramitha, N. A. P., & Harmanto, H. (2024). Pengaruh Perencanaan Karir dan *Employability Skills* terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN Kasiman. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(9), 5630–5642. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i9.16332>
- Pertiwi, A. L. A., Sumarno, S., & Munawar, H. A. (2024). Implementasi Pembelajaran Kolaboratif dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Emosional Peserta Didik Fase B melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 8(2), 122–133. <https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/ej/article/view/1950>

## Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup dalam Menumbuhkan Kemandirian dan Kompetensi Peserta Didik di Era Modern

- Pradana, D. W., Ofianto, O., & Mulyani, F. F. (2024). Korelasi Penggunaan Website dalam Pembelajaran PPKn dengan Kemampuan Literasi Digital Peserta Didik. *JS (Jurnal Sekolah)*, 8(3), 547–555. <https://doi.org/10.24114/js.v8i3.59495>
- Raharjo, S. (2024). Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) di Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Santri. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 30–42. <https://doi.org/10.70437/edusiana.v2i2.676>
- Rohman, F. A. (2024). Aplikasi Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) Berbasis Pendidikan Agama Islam di SMA Modern Riyadhul Jannah Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2023/2024. *Journal of Creative Student Research*, 2(1), 115–128. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v2i1.3396>
- Setyaramadani, D., & Rosidah, R. (2024). Penanaman *Self-Efficacy* dalam Membentuk Kesiapan Kerja: Studi Kasus Sekolah Vokasi di Yogyakarta. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 21(2), 145–158. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v21i2.77321>
- Shafar, M. R., Dinar, M., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2022). Pendidikan kecakapan hidup pada sekolah dasar berbasis literasi ekonomi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10210–10218. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3420>
- Sholihah, N. A., Abbas, I., Awaru, A. O. T., et al. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Selat Media.
- Stefani, P., & Setyaningrum, V. (2024). Pengaruh Penerapan Model *Challenge Based Learning* terhadap Keterampilan Komunikasi Peserta Didik pada Materi Bunyi dan Sifatnya Kelas V Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 731–740. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6291>
- Sururiah. (2024). Aplikasi Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) Berbasis Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Iman Selatbaru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2023/2024. *UNISAN JURNAL*, 3(2), 354–366. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2253>